



## **PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN ANAK KE PERGURUAN TINGGI**

**M. Hadi Saputra<sup>1)</sup>, H. Constantin<sup>2)</sup>, Rapiko<sup>3)</sup>**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
e-mail: <sup>1)</sup>[mhdsp0410@gmail.com](mailto:mhdsp0410@gmail.com), <sup>2)</sup>[constantine@gmail.com](mailto:constantine@gmail.com),  
<sup>3)</sup>[cungrapiko@gmail.com](mailto:cungrapiko@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk memberi sumbangan pemikiran terhadap Orang Tua dalam mengatasi Problem Melanjutkan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi. Subjek penelitian ini adalah Orang Tua yang tidak melanjutkan Pendidikan Anak, Anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, Kades dan Staf, Guru dan Imam di Betung Bedarah Timur. Skripsi ini bersifat kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, triangulasi, pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa variabel atau skripsi yang relevan saling berkaitan sehingga dapat memperkuat data yang didapati dalam penelitian. Selanjutnya dalam pengujian keabsahan data, peneliti memahami terlebih dahulu penelitian lain yang berkaitan dengan masalah ini yang sudah diteliti oleh orang lain ditempatkan untuk memperkuat isi dari skripsi yang bermutu. Analisis data dilakukan dengan tiga komponen analisis yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing / Verification. Penelitian menemukan bahwa Problem yang dihadapi Orang Tua dalam melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi di Desa Betung Bedarah Timur adalah karena Faktor Lingkungan Masyarakat, Ekonomi Keluarga dan Kemauan Anak

Kata kunci: Problematika Orang Tua, Pendidikan Anak, Perguruan Tinggi

### **ABSTRACT**

*This research discusses about the Problems of society in Continuing Education of Children to College in the Betung Bedarah Timur Village Tebo Regency Jambi Province. This research aims to contribute ideas to the Parents in overcoming the problem of Continuing Education Children to College. The research subjects are parents who do not continue their education of Children, Children who do not continue their education to*



*college, headman and staff, teacher and priest in Betung Bedarah Timur . This thesis is qualitative by using primary and secondary data sources. To obtain such data researchers used the method of observation, documentation, interview, triangulation, testing the validity of the data using multiple variables or thesis relevant interrelated data so that it can strengthen found in research. Further in testing the validity of the data, the researchers first understand others studies relating to this issue that has been studied by others placed to strengthen the content of the thesis quality. Data analysis is done by three components: Data Reduction (Reduction Data), Data Display (Data Presentation), Conclusion Drawing / Verification. Researchers found that the problems facing the Parents in the continuing Education of the Children to College in Betung Bedarah Timur is because the community Environmental Factors, Economi Suport Family and Child's Will*

*KeyWord : Parent Problems, Education of Children, College*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah lantaran mengikuti perkembangan zaman, teknologi, dan budaya masyarakat. pendidikan dari masa ke masa mengalami kemajuan yang sangat pesat, demikian juga piranti pendidikan yang canggih, oleh sebab itu perubahan yang terjadi di tengah masyarakat adalah diakibat oleh majunya dunia pendidikan. (Yamin, 2013 :1)

Pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar *didik*, dan diberi awalan *men*, menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Dalam kamus besar bahasa indonesia (2008,326), Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan yaitu pendewasaan

diri melalui pengajaran dan latihan. (Sugono, 2014: 393)

pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. (Hamalik, 2014:79).

Menurut salah satu pendiri PP. Modern Gontor, KH. Imam Zarkasyi dalam buku Marwazi mengatakan pendidikan adalah proses keteladanan kepada peserta didik melalui apaun yang di lihat, didengar,dirasa, dan dialami dalam proses kehidupannya. (Marwazi, 2012: 4 )

Pendidikan secara teoretis mengandung pengertian “memberi makan” (opvoeding) kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, juga sering diartikan dengan “menumbuhkan” kemampuan dasar manusia. Bila ingin diarahkan kepada



pertumbuhan sesuai dengan ajaran Islam, maka harus berproses melalui sistem pendidikan Islam, baik melalui kelembagaan maupun melalui sistem kurikuler. (Arifin, 2011 :22)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Herabudin, 2009 :7)

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti yang tertera pada UU No. 22 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab". (UU RI NO 23 tahun 2003. 5).

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk menjalani kehidupan khususnya pada zaman sekarang, segala sesuatu didasarkan atas pendidikan yang dimiliki. Salah satu contohnya adalah bila mencari pekerjaan maka yang

akan menjadi pertimbangan adalah tingkat pendidikan yang dimiliki. Dengan diperolehnya pendidikan yang lebih tinggi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan ke terampilan, seseorang akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan lebih rendah atau tidak berpendidikan sama sekali.

Pendidikan mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah dalam hal ini departemen pendidikan nasional mengadakan program wajib belajar 12 tahun bagi semua masyarakat. Salah satu usaha pemerintah untuk dapat mewujudkan program tersebut adalah dengan cara biaya sekolah gratis untuk tingkat SD dan SMP bahkan sampai tingkat SMA sehingga kesempatan untuk mendapatkan pendidikan bagi seorang anak sangat luas dan dalam hal ini para orang tua diringankan bebannya sehingga tidak ditemukan alasan ekonomi yang tidak mampu bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya sampai SMA. Tentulah pendidikan sampai tingkat SMA pada zaman sekarang ini tidak cukup bagi seorang anak karena masih perlu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Seseorang memerlukan kemampuan belajar sepanjang masa untuk bisa bertahan (survive) dan berhasil (sukses) dalam menghadapi setiap masalah sambil menjalani proses kehidupan sehari-hari. Karena itu, kita memerlukan fisik dan mental yang kokoh.



Sosialisasi belajar terhadap masyarakat sangat di perlukan, jangan adalagi persepsi bahwa belajar itu pada masa muda, belajar tidak mengenal batas umur. Rasulullah SAW bersabda bahwa “tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak dan termasuk didalamnya adalah pendidikan, karena tanpa adanya dukungan orang tua maka tidak akan mudah bagi seorang anak mendapatkan kesempatan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

Dalam hal ini Orang Tua dituntut untuk mampu mendidik dan melaksanakan pendidikan anak-anaknya. Mengingat Orang Tua adalah tumpuan harapan anak dalam kehidupannya. Orang tua mempunyai andil besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak selanjutnya. (Hawi, 2014 : 38).

Menyimak fenomena di atas, maka para orang tua perlu memikirkan kelangsungan hidup anak-anak yang menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang berguna, bermasyarakat, dan bernegara. Sehingga diperlukan dukungan yang kuat dari orang tua agar anak-anak dapat terdorong dan memiliki minat untuk belajar demi masa depannya.

Untuk mendukung terhadap kelanjutan pendidikan anak-anak yang menginginkan agar anak-anak tidak hanya menyelesaikan pendidikan pada SLTA sederajat saja, akan tetapi harus sampai ke perguruan tinggi. Perlu di

maklumi bahwa persaingan pendidikan dan kualitas sumber daya manusia ke depan akan semakin ketat dan berat. Salah satu upaya orang tua harus terus memacu dan mendorong agar anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan anak hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan Di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, ditemukan fenomena Ada sebanyak 73 KK yang didalamnya terdapat 74 orang siswa-siswi alumni SLTA/Sederajat mulai dari angkatan 2019, 2020, 2021. Dalam 74 orang siswa-siswi alumni SLTA/Sederajat ini terdapat 60 orang siswa-siswi yang tidak melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi, dan 14 orang siswa-siswi yang melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi. Disini para orang tua hanya bisa memberikan pendidikan kepada anaknya sampai SLTA / Sederajat saja. Pandangan peneliti gejala ini selanjutnya di setiap tahun.

Peneliti juga mewawancarai salah satu orang tua dari siswa yang tidak melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi bernama ibu wati berkata “saya sekolah hanya sampai tamat sekolah dasar saja, walaupun begitu saya bisa mengurus anak-anak saya dan membiayai hidupnya. Karena yang sering terjadi sekarang yaitu dimana jika anak terutama anak perempuan sudah sekolah tinggi maka dia akan lalai dan suka lupa akan tanggung jawabnya didalam



keluarga. Jadi saya rasa cukuplah pendidikan yang kami berikan dirumah melalui pengajian dan pergaulan sehari-hari”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti keadaan initerjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat betapa pentingnya pengetahuan itu. Sehingga mereka lebih memilih untuk mengarahkan anak mereka untuk bekerja saja, dan jika itu anak perempuan mereka lebih memutuskan agar anak mereka untuk menikah saja karna mereka berpikir kalau perempuan hanya akan pergi kedapur dan tidak jauh dari dapur itu lah yang dipikirkan orang tua. Selain faktor diatas menurut peneliti hal tersebut juga disebabkan oleh faktor ekonomi yang mana mayoritas penduduk di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi bekerja sebagai petani yang mana hal ini menyebabkan orang tua tidak melanjutkan pendidikan anak ke tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Problematika Orang Tua Dalam Melanjutkan Pendidikan Anak Keperguruan Tinggi Di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”.

Untuk mempermudah peneliti maka peneliti membatasi fokus penelitian pada orang tua yang tidak melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi di Desa Betung Bedarah Timur RT 12 RW 03 sebanyak 17 orang tua, yang mana anaknya alumni SLTA/Sederajat angkatan 2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu,

1. Menjelaskan problem yang dihadapi orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
2. Menjelaskan solusi bagi Orang Tua dalam mengatasi Problematika dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain Penelitian ini berupaya menggam-barkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Problematika Orang Tua dalam melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Porovinsi Jambi.

Lokasi ipenelitian ibertempat di iDesa iBetung iBedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Terpilihnya ilokasi itersebut dikare-nakan permasalahan yang



diajukan dalam ilatar ibelakang masalah relevan dengan keadaan di lapangan. Alasannya iagar dalam penelitian iserta hasil ipengamatan ini sesuai dengan ikeadaan idan kondisi sebenarnya. Waktu penelitian dimulai dari bulan november sampai bulan desember.

Untuk imemperoleh ihasil yang ideal imaka ipenentuan sample dan informan iditentukan oleh empat ifaktor iderajat kesimpulan, proposisi yang dikehendaki idalam penelitian ini, rencana analisa tenaga, biaya, dan waktu.

Jenis idata yang idigunakan dalam ipenelitian ini iada 2 pertamaa Data iprimer adalah idata yang idiambil ilangsung idari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara, dan kedua Data Sekunder iadalah idata yang ibukan diusahakan isendiri pengumpulan nya ioleh ipeneliti, misalnya idari biro istatistic, majalah, koran, keterangan-keterangan iatau publikasi lainnya.i (Mukhtar, 2010:91) i

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi kedua wawancara dan yang ketiga dokumentasi.

Untuk imenganalisis idata, maka ipenulis imenggunakan analisis data ikualitatif. Yang pertama Data iReduction i(reduksi data) imerupakan proses iberfikir sensitif iyang memerlukan kecerdasan, keluasan idan kedalaman wawasan yang tinggi. kedualData iDisplay i( iPenyajian Data)idengan imendisplay data, maka iakan memudahkan untuk memahami iapa yang terjadi,

merencanakan ikerja selanjutnya berdasarkan apa iyang telah dipahami. (Sugiyono, i2013: 249).

Ketiga Conclusion iDrawing / Verification iKesimpulan iawal iyang ditemukan imasih bersifat isementara idan iakan iberubah ibila ditemukan ibukti iyang ikuat yang imendukung ipada itahap pengumpulan idata iberikutnya. iTetapi apabila ikesimpulan iyang dikemukakan ipada itahap iawal, ididukung ioleh bukti-bukti yang valid dan konsisten isaat ipeneliti ikembali ike ilapangan mengumpulkan data, imaka ikesimpulan iyang idikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2013: 252).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Problem yang Dihadapi Or ang Tua dalam Melanjutka n Pendidikan Anak Ke Perguru an Tinggi Di Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

Hasil observasi di lapangan, khususnya di Desa Betung Bedarah Timur, bahwa problematika orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya ketingkat perguruan tinggi disebabkan oleh :

#### **1. Lingkungan Masyarakat**

Lingkungan masyarakat menjadi faktor utama yang mempengaruhi terjadinya kendala-kendala para orag tua untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya sampai ke perguruan tinggi. Salah satunya adalah karena sebagian besar orang tua tidak menyekolahkan anak-anak mereka ke perguruan tinggi, sehingga sebagian orang





tua ikut-ikutan tidak melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke perguruan tinggi, dan ada pula anak yang ikut-ikutan teman yang lain tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Selain itu juga kurangnya minat orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi dikarenakan anggapan bahwa sekolah tinggi-tinggi tidak ada gunanya jika untuk mendapatkan pekerjaan juga sangat sulit.

## **2. Ekonomi Keluarga**

Masalah ekonomi keluarga menjadi sebab mengapa orang tua tidak melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi karena kondisi pendapatan keluarga ikut menentukan kelangsungan pendidikan anak. Pendapatan keluarga yang berkecukupan, maka fasilitas pendidikan anak terjamin, namun tidak menjamin keberhasilan pendidikan anak.

Untuk menyekolahkan anak-anaknya ke perguruan tinggi sangat membutuhkan biaya yang sangat tinggi. Dengan penghasilan masyarakat yang pas-pasan, para orang tua tidak dapat menyekolahkan anak-anaknya ke tingkat perguruan tinggi.

## **3. Kemauan Anak**

Keberadaan perguruan tinggi tentulah sangat di perlukan bagi setiap masyarakat. Tujuannya pendidikan di perguruan tinggi adalah untuk menciptakan generasi-generasi yang memahami dan berfikir lebih maju sesuai dengan bidang yang di tekuninya masing-masing. Melalui perguruan tinggi,

setiap anak belajar berbagai disiplin ilmu agama, seperti Al-Quran Hadits, Fiqh, Bahasa arab, Sejarah Kebudayaan Islam dan Akidah Islam. Disamping ilmu-ilmu umum seperti Matematika, Fisika, Biologi, ekonomi dan lain sebagainya. Dengan anak dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi diharapkan anak dapat membangun suatu Desa tempat tinggal mereka menjadi lebih maju dan modern yang tidak ketinggalan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tentu sangat disayangkan jika apresiasi dari anak-anak yang negatif terhadap eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang lengkap dalam membentuk individu yang lebih berkualitas, dan tentu sangat di sayangkan juga apabila penyelenggara pendidikan perguruan tinggi tidak mampu memenuhi target pencapaian tujuan pendidikan yang sebenarnya.

Realita yang terjadi dalam masyarakat Desa Betung Bedarah Timur Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dimana anak-anak di sana banyak yang menganggap rendah kemampuan perguruan tinggi dalam melahirkan kader-kader generasi yang baik dan lebih maju, yang menguasai ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang. Anggapan itu tentu bukan tanpa alasan. Berbagai alasan yang di kemukakan oleh anak-anak Desa Betung Bedarah Timur antara lain adalah ( Observasi 12 November 2021)



- a. Tidak Ada Kemauan Untuk Berkuliah

Kebanyakan anak-anak Desa Betung Bedarah Timur ini tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memang tidak ada niat sedikit pun untuk menempu pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

- b. Mau bekerja saja

Ada beberapa anak-anak Desa Betung Bedarah Timur yang memilih untuk bekerja saja dari pada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan berbagai alasan seperti wawancara dengan beberapa anak.

## **B. Solusi Bagi Orang Tua Dalam Mengatasi Problematika Dalam Melanjutkan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi Di Desa Betung Bedarah Timur Kabupa ten Tebo Provinsi Jambi**

Solusi yang baik dilakukan dan diupayakan oleh masyarakat untuk meningkatkan pendidikan anak ke perguruan tinggi, antara lain:

### **1. Dukungan Belajar dari Orang Tua**

Usaha orang tua untuk selalu mendukung dan memperhatikan belajar anak-anak merupakan suatu upaya agar anak kelak dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, memberikan dukungan dalam

belajar anaknya, akan membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi juga orang tuanya berkeinginan sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di raih oleh anak menjadi lebih baik.

### **2. Menabung Untuk Pendidikan Anak**

Masalah Dana Pendidikan masalah yang pasti selalu dialami orang tua terutama pada saat akan memasuki tahun ajaran baru. Pastinya sebagai orang tua yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya, akan bingung dan akan dipusingkan dengan biaya pendidikan yang semakin mahal. Dan Kebanyakan para orang tua kurang atau bahkan tidak sama sekali mempersiapkan dana pendidikan untuk anaknya.

Bila orang tua sangat mendukung anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke perguruan tinggi, maka orang tua harus mempersiapkan diri secara ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menabung.

### **3. Memberi Motivasi**

Untuk memberikan dukungan serta motivasi kepada anak-anak agar dapat melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan pengajian dan penyuluhan. Kegiatan ini





dapat di lakukan di sekolah atau di dalam masyarakat. Kegiatan ini mempunyai sasaran, yaitu para orang tua dan anak-anak usia sekolah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan per masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Problem yang dihadapi Orang Tua dalam melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi di Desa Betung Bedarah Timur telah ditemukan solusinya yang mana solusi pertama adalah melalui dukungan belajar dari pihak orang tua, yang kedua melalui persiapan menabung bagi orang tua, dan yang ketiga adalah melalui kegiatan pengajian dan penyuluhan. Dan dari solusi yang disebutkan telah berhasil membantu sedikit permasalahan yang dihadapi orang tua dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal Hawi. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dendy Sugono. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Martinis Yamin. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Referensi
- Marwazi . (2012). *Filsafat Pendidikan Islam* , Yogyakarta : Pusaka.
- Mukhtar. (2010). *Bimbingan Sikripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jambi: Gaung Persada Perss.
- Oemar Hamalik. (2014). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugyiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Sisdiknas, ( UU RI No. 20 Th, 2003). (2014). Jakarta : Sinar Grafika.